



Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII Mts Al-Fathimiyah

Sania Azhari Meilisa¹, H. Masykur H. Mansyur², Jaenal Abidin³

^{1,2,3}Mahasiswi Dan Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 25 November 2023

Revised : 04 Desember 2023

Accepted: 10 Desember 2023

The aims of this study were to find out: Islamic guidance and counseling at MTs Al-Fathimiyah, student learning outcomes at MTs Al-Fathimiyah, the effect of Islamic guidance and counseling on student learning outcomes in class VIII MTs Al-Fathimiyah. The approach used in this research is descriptive quantitative. The type of research used is correlational. Data collection techniques used by researchers are observation, interviews, questionnaires (questionnaire) and documentation. The data analysis technique used by researchers is the pearson product moment correlation and the coefficient of determination.

The results of the study: Islamic guidance and counseling services at MTs Al-Fathimiyah, namely 46 or at intervals of 41-60 are sufficient categories, the learning outcomes of class VIII MTs Al-Fathimiyah are in good category with the highest average score being 94 and the lowest average being 80, Islamic guidance and counseling services have an influence on learning outcomes because the r_{count} value is greater than the r_{table} , namely $0.610 > 0.374$ at 5% significance by calculating $R\ square = r^2 = 0.372$. These results indicate that there is a significant influence of Islamic guidance and counseling services on student learning outcomes of 37.2% and the remaining 62.8% is influenced by other variables.

Keywords: *Islamic Guidance and Counseling, Learning Outcomes*

(*) Corresponding Author:

1910631110161@student.unsika.ac.id

How to Cite: Meilisa, S. A., H. Mansyur, H. M., & Abidin, J. (2023). Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas VIII Mts Al-Fathimiyah. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10437172>

PENDAHULUAN

Pendidikan berusaha memberikan bantuan supaya peserta didik mendapatkan perkembangan yang wajar, mendapatkan ketentraman batin, dapat menyelesaikan problem-problem yang dihadapinya dan sebagainya. Pendidikan dapat berkualitas atau bermutu tinggi apabila sumber daya pendidikan atau faktor-faktor pendidikan cukup memadai.

Di antara factor pendidikan yang perlu terpenuhi kuantitas dan kualitasnya adalah faktor guru. Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Karena dalam rangka meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan kebutuhan akan guru, guru perlu dipenuhi dan kualitasnya perlu ditingkatkan. Guru yang berkualitas dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan dapat mencapai tujuan atau hasil pendidikan yang optimal.

Dalam hubungannya dengan pendidikan, bimbingan merupakan bagian integral dalam program pendidikan. Bimbingan membantu agar proses pendidikan berjalan dengan efisien, dalam arti cepat, mudah dan efektif. Dengan bimbingan dan konseling berbasis Islam dapat membantu membimbing anak didik dengan sikap sabar, lemah lembut, dan penuh kasih sayang, menanamkan nilai-nilai Islami

seperti menceritakan kisah-kisah keteladanan tentang nabi dan memberikan nasihat Islami kepada anak didik.

Sebagaimana tujuan utama bimbingan dan konseling Islam adalah menumbuhkan sikap konsisten akan ajaran agama Islam yaitu memiliki komitmen terhadap agama Islam. Selain itu, konseling Islam bertujuan agar manusia memiliki kesadaran akan eksistensi dirinya, konsisten dalam menjalankan agama Allah disertai dengan kesehatan mental yang sejalan dengan nilai-nilai syar'i. (Syafarudi & DKK, 2019: 35) Adapun tugas bimbingan dan konseling Islam secara umum adalah mendorong individu untuk mempelajari kesukaran yang ada pada dirinya, membantu siswa dalam mencari jalan keluar atau memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam kehidupannya, terutama kehidupan sekolah, baik yang menyangkut masalah belajar, masalah sosial, maupun masalah pribadi serta membantu siswa agar mendapat penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.

Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang yaitu kemampuan siswa, kemampuan guru dalam menyampaikan. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. (Sudjana, 2011: 3) Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari proses pembelajaran yang dilakukan, dapat mengetahui dari sejauh mana kemajuan-kemajuan atau hasil yang telah dicapai oleh individu dalam mengikuti proses pembelajaran. (Supriyadi, 2018: 13)

Biasanya hasil belajar dituangkan dalam bentuk angka, menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam materi pelajaran, dan lingkungan sekitar siswa. memperoleh pembelajaran. Karena belajar itu adalah dari tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, dan dari tidak bisa menjadi bisa.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada MTs Al-Fathimiyah, layanan bimbingan dan konseling di pandang menakutkan oleh sebagian siswa karena menganggap siswa dipanggil guru bimbingan dan konseling adalah siswa yang bermasalah atau memiliki kenakalan diluar pembelajaran. Siswa belum mengetahui bahwa layanan bimbingan dan konseling dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran seperti kurangnya hasil belajar. Kepuasan belajar dicapai melalui peningkatan minat belajar. Dalam proses pembelajaran, guru menghadapi beberapa masalah terutama ketika berhadapan dengan siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, masalah pada siswa yang kesulitan mencapai hasil belajar dengan maksimal. Beberapa siswa merasa kurang tepat menggunakan metode pembelajaran guru dalam memberikan materi, dapat mengakibatkan siswa kesulitan memahami materi yang berlangsung sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Dengan adanya bimbingan dan konseling Islam dimaksudkan agar siswa lebih terbuka terhadap permasalahan yang dihadapinya, tidak hanya permasalahan diluar kegiatan belajar mengajar, tetapi juga permasalahan kegiatan belajar mengajar, mereka juga dapat berkonsultasi dengan konselor/guru bimbingan dan

konseling yang nantinya dapat membantu meningkatkan hasil belajarnya atau membantu menyelesaikan masalah yang dialaminya.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang layanan bimbingan dan konseling Islam dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Al-Fathimiyah. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Bimbingan dan Konseling Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Al-Fathimiyah”**

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional, dimana penelitian ini berusaha mengungkapkan pengaruh bimbingan dan konseling Islam terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Al-Fathimiyah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu korelasi *product moment pearson* dan *coefficient of determination*.

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa layanan bimbingan dan konseling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut berarti semakin tinggi layanan bimbingan dan konseling Islam maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah layanan bimbingan dan konseling Islam maka semakin rendah hasil belajar siswa. Keberadaan pengaruh layanan bimbingan dan konseling sejalan dengan pendapat Cici Indrayanti bahwa kegiatan bimbingan dan konseling terhadap cukup memberikan pengaruh yang positif untuk dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. (Indrayanti, 2011: 59). Adapun pendapat Bayu Umbara bahwa pengaruh bimbingan dan konseling terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan agama Islam tergolong kuat. (Umbara, 2008: 70). Sejalan dengan teori Sutirna yang menjelaskan bahwa tujuan bimbingan dan konseling Islam terkait aspek akademik belajar, antara lain memiliki kesadaran tentang potensi dirinya dalam aspek belajar dan memahami berbagai hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar yang dialaminya. Selain itu, memiliki sikap dan kebebasan belajar yang positif, seperti membaca buku, disiplin belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang di programkan. (Dr. H. Sutirna, 2021: 14)

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket (kuisisioner). Maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan suatu hipotesis yaitu layanan bimbingan dan konseling Islam berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Al-Fathimiyah. Hasil perhitungan korelasi *product moment person* terdapat hubungan positif sebesar 0,610 antara bimbingan dan konseling Islam terhadap hasil belajar siswa, termasuk kategori kuat karena berada di rentang 0,40-0,70 yang berarti sedang atau cukup. Jadi, semakin baik pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam maka akan semakin baik hasil prestasi siswa di kelas VIII MTs Al-Fathimiyah.

Adapun hasil dari df (degrees of freedom) untuk mengetahui hubungan signifikan atau tidaknya. Maka dapat ditentukan $r_{tabel} = 0,374$ setelah diperoleh $r_{hitung} = 0,610$ dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,610 > 0,374$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan dan konseling Islam terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Al-Fathimiyah.

Hasil perhitungan dibuktikan dengan program SPSS versi 20, bahwa $R = 0,610$ ini nilai koefisien antara bimbingan dan konseling Islam (X) dengan hasil belajar siswa (Y). Kemudian nilai $R^2 = 0,372$ jika diubah persen menjadi 37,2%. Dalam hal ini kontribusi antara bimbingan dan konseling Islam terhadap hasil belajar siswa sebesar 37,2% dan sisanya 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan kata lain, bahwa bimbingan dan konseling Islam berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII MTs Al-Fathimiyah diterima. Layanan bimbingan dan konseling Islam agar berjalan secara berkesinambungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan selama tiga minggu di MTs Al-Fathimiyah menyatakan bahwa layanan bimbingan dan konseling Islam MTs Al-Fathimiyah yaitu 46 atau berada pada interval 41-60 kategori **cukup**. Hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Fathimiyah kategori **baik** dengan rata-rata nilai tertinggi adalah 94 dan rata-rata terendah adalah 80. Sedangkan layanan bimbingan dan konseling Islam mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar karena nilai r_{hitung} lebih besar r_{tabel} yaitu $0,610 > 0,374$ pada signifikansi 5% dengan perhitungan $R^2 = 0,372$. Hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh yang **signifikan** dari layanan bimbingan dan konseling Islam terhadap hasil belajar siswa sebesar 37,2% dan sisanya 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. H. Sutirna, S. P. M. P. (2021). *Bimbingan Dan Konseling (Bagi Guru Dan Calon Guru Mata Pelajaran)*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=kXskEAAAQBAJ>
- Indrayanti, C. (2011). *Pengaruh Bimbingan Dan Konseling Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Babus Salam Cimone-Tangerang*.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi. (2018). *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=5602EAAAQBAJ>
- Syafarudi, & DKK. (2019). *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling Telaah Konsep, Teori Dan Praktik*. In *Perdana Publishing*.
- Umbara, B. (2008). *Pengaruh bimbingan dan konseling terhadap peningkatan prestasi belajar pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 13 Depok*. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/8661%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8661/1/BAYU_UMBARA-FITK.pdf